

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kolerasi dengan pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ex post facto*. Dimana peneliti melakukan penelitian empiris yang sistematis dan tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung karena eksistensi dari variabel tersebut telah terjadi, atau karena pada dasarnya variabel tersebut tidak dapat dimanipulasi (Alang, 2018). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kecerdasan emosional dengan keterampilan kolaborasi peserta didik kelas III SD di Sagalaherang Kaler.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2024 bertempat di 3 Sekolah Dasar Negeri (SDN) Desa Sagalaherang Kaler, Kecamatan Sagalaherang, Kabupaten Subang, Jawa Barat.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas III Di SDN Sagalaherang Kaler yang berjumlah 104 orang.

Tabel 3. 1 Data Jumlah Peserta Didik di SDN Sagalaherang Kaler Tahun Ajaran 2024/2025

No	Nama Sekolah	Jumlah Peserta Didik
1.	SD Negeri Sagalaherang I	36
2.	SD Negeri Sagalaherang III	35
3.	SD Negeri Sagalaherang V	33
Jumlah		104

3.3.2 Sampel Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* yaitu *propornionate stratified random sampling* karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak dengan memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel peserta didik kelas III SDN Desa Sagalaherang Kaler secara random dengan menggunakan rumus dari Taro Yamane yang mana presisi sudah ditentukan (Indriyani, 2018). Berikut adalah bentuk rumus pengambilan sampel dari Taro Yamane.

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

d^2 = Presisi (ditetapkan 10% atau 0,1)

Perhitungan sampel dengan rumus di atas, sebagai berikut.

$$n = \frac{104}{104 \cdot (0,1)^2 + 1} = \frac{104}{2,04} = 50,9$$

Berdasarkan perhitungan sampel diatas, sampel berjumlah 50,9. Sampel tersebut merupakan hasil perhitungan sampel sementara. Berikut tabel perhitungan jumlah sampel dengan memperhatikan strata sesuai dengan teknik *probability sampling* yaitu *propornionate stratified random sampling*.

Tabel 3. 2 Data Jumlah Sampel Peserta Didik Kelas III Di Desa Sagalaherang Kaler

No	Nama Sekolah	Jumlah Sampel
1.	SD Negeri Sagalaherang I	$\frac{36}{104} \times 50,9 = 17,6 = 18$
2.	SD Negeri Sagalaherang III	$\frac{35}{104} \times 50,9 = 17,1 = 17$
4.	SD Negeri Sagalaherang V	$\frac{33}{104} \times 50,9 = 16,1 = 16$
Jumlah		51

3.4 Instrumen Penelitian

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah utama dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapat data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket/kuesioner, observasi, dan dokumentasi.

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner (Angket) adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana dengan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Adapun jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup, yaitu kuesioner yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban lengkap sehingga responden hanya memilih salah satu jawaban yang tersedia. Angket ini diberikan kepada peserta didik untuk memperoleh informasi mengenai respon peserta didik tentang kecerdasan emosional. Instrumen penelitian dalam penelitian ini yaitu kisi-kisi angket kecerdasan emosional, sebagai berikut:

Tabel 3. 3Kisi – Kisi Kuesioner Kecerdasan Emosional

No	Indikator Kecerdasan Emosional	Sub Indikator	Pernyataan	Nomor Item	Jumlah Item
1.	Mengenali emosi diri	Mengenali perasaan diri	Positif	1	2
			Saya tersenyum ketika merasa bahagia		
			Negatif	15	
			Saya menangis ketika merasa sedih		
		Memahami penyebab timbulnya perasaan diri	Positif	10	2
			Saat mendapatkan nilai kecil, saya merasa sedih		
Negatif	2				
Saya tidak tahu alasan saya marah					
2.	Mengelola emosi diri	Kemampuan untuk mengontrol emosi	Positif	14	1
			Saya tetap meminta teman dengan sopan ketika ada teman yang mengganggu saya		
			Negatif	-	

			-		
		Kemampuan untuk mengekspresikan emosi dengan tepat	Positif	5	2
			Ketika saya sedih, saya memilih menangis untuk melepaskan kesedihan		
			Negatif	9	
			Ketika saya marah, saya lebih suka melampiaskan emosi saya pada orang lain		
3.	Memotivasi diri sendiri	Kemampuan untuk optimis	Positif	3	2
			Saya tidak cepat putus asa ketika merasa kesulitan dalam mengerjakan tugas		
			Negatif	8	
			Saya tidak percaya diri dalam mengerjakan ujian meskipun saya sudah belajar		
4.	Mengenali emosi orang	Kemampuan untuk peka	Positif	13	2
			Saya ikut		2

	lain	terhadap perasaan orang lain	merasa sedih, ketika ada teman yang terkena musibah		
			Negatif	4	
			Ketika teman yang dibenci merasa sedih, hati saya merasa gembira		
		Kemampuan untuk menerima sudut pandang orang lain	Positif	7	2
	Saya selalu menerima pendapat teman meskipun berbeda dengan saya				
	Negatif		12		
			Saya sulit menerima pendapat teman.		
5.	Membina hubungan dengan orang lain	Kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain	Positif	6	2
			Saya dapat menjalin pertemanan dengan orang baru		
			Negatif	11	
			Saya tidak dapat menjalin pertemanan		

			dengan orang baru		
Jumlah = 15					

Kuesioner (angket) ini dibuat dengan skala Likert yang mempunyai empat alternatif jawaban yang berjumlah genap. Dengan menggunakan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan.

Tabel 3.4. Skor Alternatif Jawaban Angket (skala likert)

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pernyataan	
	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak pernah	1	4

Tabel 3.5. Rubrik Jawaban Angket

No	Kategori	Keterangan
1.	Selalu	Apabila pernyataan tersebut dilakukan 5-6 kali dalam seminggu.
2.	Sering	Apabila pernyataan tersebut dilakukan 3-4 kali seminggu.
3.	Kadang-kadang	Apabila pernyataan tersebut dilakukan 1-2 kali seminggu.
4.	Tidak pernah	Apabila pernyataan tersebut tidak pernah dilakukan.

2. Lembar Observasi

Pengamatan atau observasi berarti melihat dengan penuh perhatian. Dalam konteks penelitian, menurut Rahmadi (2011) observasi diartikan sebagai cara-cara mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati tingkah laku individu atau kelompok yang diteliti secara langsung. Adapun jenis – jenis observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan artinya dimana peneliti hanya bertindak mengobservasi tanpa ikut terlibat secara langsung dengan kehidupan dan aktivitas orang yang diamatinya. Selain itu, menggunakan observasi sistematis atau yang biasa juga disebut observasi terstruktur merupakan teknik pengamatan yang terlebih dahulu menentukan apa yang diamatinya secara sistematis. Artinya, wilayah dan ruang lingkup observasi telah dibatasi secara tegas sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian. Adapun data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah situasi dan kondisi pembelajaran, interaksi antar peserta didik dan keterampilan kolaborasi peserta didik III di Desa Sagalaherang Kaler

Tabel 3. 4 Kisi – Kisi Lembar Observasi

No	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item
1.	Berkontribusi secara aktif	Mengungkapkan ide, saran, atau solusi dalam diskusi.	1
2.	Bekerja secara produktif	Menggunakan waktu secara efisien dengan tetap fokus pada tugasnya tanpa diperintah dan menghasilkan kerja yang dibutuhkan.	2
3.	Bertanggung Jawab	Mengikuti intruksi pengerjaan tugas.	3
		Tidak menyerahkan tugas pada orang lain.	4

4.	Menunjukkan Fleksibilitas	Menerima keputusan bersama.	5
		Menerima kritik dan saran.	6
		Memahami, mendiskusikan, memperhitungkan perbedaan untuk mencapai pemecahan masalah.	7
		Selalu berkompromi dengan tim untuk menyelesaikan masalah	9
5.	Menunjukkan Sikap Menghargai.	Menanggapi dengan pikiran terbuka terhadap perbedaan pendapat.	9
		Menunjukkan sikap yang sopan dan baik pada teman.	10

Lembar observasi dalam penelitian ini disusun dalam bentuk format khusus dengan aspek-aspek penilaian yang dikembangkan dari indikator keterampilan kolaborasi. Penilaiannya menggunakan rating scale dengan 4 skala (1-2-3-4). Dalam penelitian ini peneliti hanya memberikan tanda checklist pada kolom penilaian.

Tabel 3. 5 Skor Jawaban Lembar Observasi (skala likert)

Kriteria	Skor
Sangat Tidak Sesuai	1
Tidak Sesuai	2
Sesuai	3
Sangat Sesuai	4

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data langsung dari tempat penelitian melalui barang-barang tertulis sebagai sumber data, seperti arsip-arsip, buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, visi, misi, tujuan dan lain-lain. Pada metode dokumentasi ini, peneliti memanfaatkan data tertulis untuk menyediakan informasi yang relevan dengan data yang dibutuhkan seperti, evaluasi sikap harian peserta didik, keterampilan kolaborasi peserta didik dan gambaran profil sekolah.

3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.5.1 Uji Kelayakan Data

Uji kelayakan instrumen penelitian ini dilakukan melalui judgement test kepada ahli. Peneliti melakukan judgement test kepada Dosen Program Studi Psikologi, yaitu Bapak Farhan Zakariyya, M.Psi, Psikolog

3.5.2 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk memastikan apakah valid dalam menguji butir-butir yang ada dalam pernyataan. Teknik analisis uji validitas yang dipakai adalah validitas kuesioner (angket) dan validitas lembar observasi. Penulis dalam penelitian ini menguji validitas angket menggunakan rumus Korelasi *Product Moment* dengan rumus *pearson*. Muncarno (2017) menjelaskan bahwa rumus *Pearson* rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2] \cdot [N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien antara variabel X dan Y

N = Jumlah sampel

X = Skor item

Y = Skor total

Distribusi/tabel r untuk $\alpha = 0,05$

Kaidah keputusan = Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti valid

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak valid

Uji validitas ini dilakukan pada setiap item soal berkriteria pengujian item dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Pada penelitian ini didapatkan hasil r_{tabel} sebesar 0,632

Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Angket

No Item	r_{hitung}	Keterangan
1.	0,732	Valid
2.	0,732	Valid
3.	0,869	Valid
4.	0,673	Valid
5.	0,675	Valid
6.	0,869	Valid
7.	0,847	Valid
8.	0,673	Valid
9.	0,847	Valid
10.	0,820	Valid
11.	0,675	Valid
12.	0,847	Valid
13.	0,820	Valid
14.	0,675	Valid
15.	0,673	Valid

Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Lembar Observasi

No Item	r_{hitung}	Keterangan
1.	0,731	Valid
2.	0,684	Valid
3.	0,661	Valid
4.	0,684	Valid
5.	0,745	Valid
6.	0,770	Valid
7.	0,720	Valid
8.	0,676	Valid
9.	0,673	Valid
10.	0,887	Valid

3.5.3 Uji Reliabilitas

Instrumen yang valid belum tentu reliabel. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Perhitungan untuk mencari data reliabilitas instrumen didasarkan pada pendapat Sugiyono (2015) yang menyatakan bahwa perhitungan realibilitas diuji menggunakan korelasi *alpha cronbach* dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{\sum \sigma_i}{\sigma_{total}} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Realibilitas instrumen

$\sum \sigma_i$ = Varians skor tiap-tiap item

\sum_{total} = Varian total

n = Banyaknya soal

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat dikatakan tabel kuesioner dan observasi yang diuji tersebut reliabel, sebaliknya $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tabel kuesioner dan observasi tersebut tidak reliabel. Hasil perhitungan uji reliabel pada instrumen kecerdasan emosional dan keterampilan kolaborasi dengan bantuan SPSS disajikan sebagai berikut:

Tabel 3. 8 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kecerdasan Emosional

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,951	15

Tabel 3. 9 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Keterampilan Kolaborasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,896	10

Untuk mengetahui tingkat reliabilitas instrumen yang digunakan, berikut adalah kriteria reliabilitas instrumen (Arikunto, 2009) :

Koefisien Korelasi	Kategori
$0,81 \leq r \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,61 \leq r \leq 0,80$	Tinggi
$0,41 \leq r \leq 0,60$	Sedang
$0,21 \leq r \leq 0,40$	Rendah
$0,00 \leq r \leq 0,20$	Sangat Rendah

Hasil uji reliabilitas instrumen kecerdasan emosional dan keterampilan kolaborasi sebesar 0,951 dan 0,896. Berdasarkan kriteria reliabilitas instrumen berada pada kategori sangat tinggi sehingga instrumen penelitian tersebut dapat dikatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

3.6 Analisis Data

Tahapan yang peneliti lakukan untuk memperoleh data untuk dianalisis adalah sebagai berikut :

3.6.1 Verifikasi Data

Verifikasi data dalam penelitian memiliki beberapa tujuan penting, yang membantu memastikan integritas, keandalan, dan akurasi data yang digunakan dalam analisis interpretasi. Dalam penelitian ini, hasil verifikasi data yang diisikan oleh responden menunjukkan kelengkapan dan langkah cara pengisian yang sesuai dengan petunjuk, atau jumlah data sesuai dengan subjek dan keseluruhan data yang diperoleh memenuhi persyaratan agar dapat diolah.

3.6.2 Kategorisasi Data

Data yang diperoleh dari masing – masing variabel dikelompokkan menjadi tiga kategori diantaranya tinggi, sedang, dan rendah. Hal ini bertujuan untuk membantu peneliti dalam mengorganisasi dan menyajikan data dengan cara yang mudah dimengerti dan memudahkan analisis serta pengambilan keputusan. Berikut merupakan hasil perhitungan kategorisasi kecerdasan emosional peserta didik kelas III di Desa Sagalaherang Kaler.

Tabel 3. 10 Kategorisasi Kecerdasan Emosional dan Keterampilan Kolaborasi

No.	Kategori	Kriteria
1.	Tinggi	$X > \text{mean} + \text{sd}$
2.	Sedang	$\text{Mean} - \text{sd} < x < \text{mean} + \text{sd}$
3.	Rendah	$X < \text{mean} - \text{sd}$

3.7 Pengolahan Data

Sebagai bentuk langkah untuk mengetahui terdapatkah hubungan antara kecerdasan emosional dengan keterampilan kolaborasi peserta didik kelas III, peneliti mendapatkan beberapa data. Data tersebut diantaranya adalah data kecerdasan emosional, data keterampilan kolaborasi.

3.7.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi dari suatu variabel (baik itu variabel dependen, independen, atau keduanya) berdistribusi secara normal atau mendekati normal. Untuk menguji normalitas data, beberapa uji statistik yang umum digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov atau uji Shapiro-Wilk dengan kriteria yang berlaku apabila hasil signifikansi $> 0,05$ yang berarti residual berdistribusi normal (Sugiyono, 2015). Hasil dari uji normalitas ini akan memberikan informasi tentang seberapa dekat distribusi data dengan distribusi normal. Jika data cukup mendekati normal, maka asumsi normalitas dapat digunakan dengan lebih percaya diri.

3.7.2 Uji Hipotesis

Pengujian selanjutnya yaitu uji hipotesis yang berfungsi untuk mencari makna hubungan antara variabel X terhadap Y, maka hasil korelasi tersebut diuji dengan rumus korelasi *product moment* yang diungkapkan pearson sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2 \cdot N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien antara variabel X dan Y

N = Jumlah sampel

X = Skor item

Y = Skor total

Korelasi dilambangkan dengan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga ($-1 < r < +1$). Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasi negatif; $r = 0$ artinya tidak ada korelasi; $r = 1$ berarti korelasi positif

Tabel 3. 11 Kriteria Interpretasi Koefisien Korelasi (r)

Koefisien korelasi r	Kriteria validitas
0,80 – 1,00	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Rumus selanjutnya adalah untuk mencari besar kecilnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = nilai koefisien determinan

r^2 = nilai koefisien korelasi

Pengujian lanjutan, jika terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y maka untuk mencari kebermaknaan atau kesignifikanan hubungan variabel X terhadap variabel Y akan diuji dengan Uji Sig.

$$F_h = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1 - R^2)}{(n - k - 1)}}$$

Keterangan:

R : koefisien korelasi ganda

K : jumlah variabel independent

n : jumlah anggota sampel

Selanjutnya dikonsultasikan ke F tabel dengan dk pembilang = k dan dk penyebut = (n-k-1) dan taraf kesalahan yang ditetapkan 0,05 dengan rumusan hipotesis yaitu: Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka terdapat hubungan yang signifikan atau hipotesis penelitian diterima. Sedangkan Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka tidak terdapat hubungan yang signifikan atau hipotesis penelitian ditolak. Dengan hipotesis statiknya sebagai berikut.

4. $H_a : r \neq 0$ dan

5. $H_0 : r = 0$

r = nilai korelasi dalam formulasi yang dihipotesiskan.